

**PERKEMBANGAN PERAJIN ADAT MORGE SIWE DI
KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR 2009-2017 (SUMBANGAN MATERI PADA
MATA KULIAH KEARIFAN LOKAL)**

SKRIPSI

OLEH:

LIZA MARLIA RISKI

06041381520047

PENDIDIKAN SEJARAH



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

**PERKEMBANGAN PERAJIN ADAT MORGE SIWE DI KECAMATAN
KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR 2009-2017
(SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH KEARIFAN LOKAL)**

SKRIPSI

Oleh

Liza Marlia Riski

NIM: 06041381520047

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Juni 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alian Sair, M.Hum
2. Sekretaris: Adhitya Rol Asmi, S.Pd., M.Pd
3. Anggota : Dra. Sani Safitri, M.Si
4. Anggota : Drs. Supriyanto, M.Hum
5. Anggota : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D



**Inderalaya, Juli 2019
Mengetahui,
Koordinator Prodi Pend. Sejarah,**


Dr. Syafruddin, M.Pd

NIP. 198411302009121004

**PERKEMBANGAN PERAJIN ADAT MORGE SIWE DI KECAMATAN
KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR 2009-2017
(SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH KEARIFAN LOKAL)**

SKRIPSI

Oleh

Liza Marlia Riski

NIM: 06041381520047

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP.195803011986031004

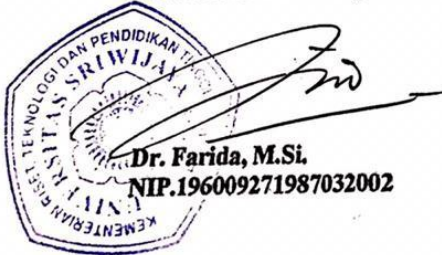
Pembimbing 2,



Adhitya Raf Asmi, S.Pd., M.Pd
NIP.198709092015041002

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



Dr. Farida, M.Si.
NIP.196009271987032002

**Koordinator Prodi
Pendidikan Sejarah,**



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liza Marlia Riski

NIM : 06041381520047

Program Studi : PendidikanSejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perkembangan Perajin Adat Morge Siwe Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir 2009-2017 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, adap elanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, 16 Juni 2019

Yang membuat pernyataan



Liza Marlia Riski

NIM 06041381520047

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Perajin Tepak Adat Morge Siwe Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir 2009-2017 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Alian Sair, M.Hum. dan bapak Adhitya Rol Asmi, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri Prof. Sofendi, M.A., Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan IPS ibu Dr. Farida, M.Si, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada ibu Dra. Sani Safitri, M.Si, bapak Drs Supriyanto, M.Hum, dan bapak Drs Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 13 Juni 2019

Penulis,



Liza Marlia Riski

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Situasi dan Kondisi Alam kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan	8
2.1.1 Keadaan Geografi	8
2.1.2 Keadaan Demografi	9
2.1.3 Administrasi Pemerintahan	12
2.2 Keadaan perajin sebelum tahun 2009	14
2.3 Konsep Budaya	16
2.4 Adat Morge Siwe	18
2.5 Kedudukan Tepak Dan Gerabah Dalam Adat Morge Siwe	19
2.5.1 Kedudukan Tepak Dalam Adat Morge Siwe	19
2.5.2 Kedudukan Gerabah Dalam Adat Morge Siwe	21
BAB III METODOLOGI	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2. Heuristik	26
3.3. Kritik Sumber	27
3.3.1. Kritik Ekstern	27
3.3.2 Kritik Intern	28
3.4 Interpretasi	29
3.5 Historiografi	30

3.6 Pendekatan Penelitian	31
3.6.1 Pendekatan Ilmu Geografi.....	31
3.6.2 Pendekatan Ilmu Sosiologi.....	32
3.6.3 Pendekatan Ilmu Ekonomi	32
3.7 Penelitian Terdahulu	33
3.8 Rencana Sumbangan Materi	33
BAB IV PEMBAHASAN	35
4.1 Sejarah Kerajinan Tepak Adat Morge Siwe.....	35
4.2 Proses Pembuatan Kerajinan Tepak Adat Morge Siwe	37
4.3 Sejarah Kerajinan Gerabah Adat Morge Siwe	38
4.4 Proses Pembuatan Kerajinan Gerabah Adat Morge Siwe.....	40
4.5 Perkembangan Perajin Adat Morge Siwe Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	41
4.6 Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Kearifan Lokal.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pertumbuhan Penduduk dari Tahun 2009-2017.....	10
Tabel 2.2 Persentase Tingkat Pendidikan Terakhir Masyarakat Kecamatan Kayuagung	10
Tabel 2.1 Mata Pencaharian Penduduk Di Kecamatan Kayuagung	11
Tabel 2.1 Wilayah-Wilayah Yang Termasuk Daerah Kecamatan Kayuagung	12
Tabel 2.1 14 Desa Di Kecamatan Kayuagung	13
Tabel 2.1 Nama-Nama Camat Di Kayuagung Yang Menjabat 2009-2017	14
Tabel 4.1 Daftar Perkembangan Kerajinan Tepak Dan Gerabah Tahun 2009	42
Tabel 4.2 Daftar Perkembangan Kerajinan Tepak Dan Gerabah Tahun 2010	43
Tabel 4.3 Daftar Perkembangan Kerajinan Tepak Dan Gerabah Tahun 2011	44
Tabel 4.4 Daftar Perkembangan Kerajinan Tepak Dan Gerabah Tahun 2012	45
Tabel 4.5 Daftar Perkembangan Kerajinan Tepak Dan Gerabah Tahun 2013	46
Tabel 4.6 Daftar Perkembangan Kerajinan Tepak Dan Gerabah Tahun 2014	47
Tabel 4.7 Daftar Perkembangan Kerajinan Tepak Dan Gerabah Tahun 2015	48
Tabel 4.8 Daftar Perkembangan Kerajinan Tepak Dan Gerabah Tahun 2016	49
Tabel 4.9 Daftar Perkembangan Kerajinan Tepak Dan Gerabah Tahun 2017	50

DAFTAR GRAFIK

Tabel 4.1 Perkembangan Perajin Tepak Adat Morge Siwe Dari Tahun 2009 - 2017.....	53
Tabel 2.1 Perkembangan Perajin Tepak Adat Morge Siwe Dari Tahun 2009 - 2017.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	64
Lampiran 2 Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	65
Lampiran 3 Halaman Pengesahan Seminar Proposal.....	66
Lampiran 4 Tabel Perbaikan Seminar Proposal.....	67
Lampiran 5 Bukti Perbaikan Seminar Proposal.....	68
Lampiran 6 SK Pembimbing.....	69
Lampiran 7 SK Penelitian.....	71
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian.....	77
Lampiran 9 Persetujuan Seminar Hasil.....	86
Lampiran 10 Tabel Perbaikan Makalah Hasil Penelitian.....	87
Lampiran 11 Bukti Perbaikan Makalah Hasil Peneliitian.....	89
Lampiran 12 Halaman Pengesahan Perbaikan Hasil Penelitian.....	90
Lampiran 13 Persetujuan Ujian Akhir.....	91
Lampiran 14 Halaman Pengesahan Persetujuan Ujian Akhir.....	93
Lampiran 15 Tabel Perbaikan Skripsi.....	94
Lampiran 16 Bukti Perbaikan Skripsi.....	96
Lampiran 13 Persetujuan Ujian Akhir.....	91
Lampiran 14 Halaman Pengesahan Persetujuan Ujian Akhir.....	93
Lampiran 15 Tabel Perbaikan Skripsi.....	94
Lampiran 16 Bukti Perbaikan Skripsi.....	96
Lampiran 17 Izin Jilid Skripsi.....	97
Lampiran 18 Kartu Bimbingan Skripsi.....	98
Lampiran 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	102
Lampiran 20 Gambar.....	107

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Perkembangan Perajin Adat Morge Siwe Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir 2009-2017 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal). Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana sejarah dari kerajinan tepak adat morge siwe, proses pembuatan kerajinan tepak adat morge siwe, sejarah kerajinan gerabah adat morge siwe, proses pembuatan kerajinan gerabah adat morge siwe dan perkembangan perajin adat morge siwe di kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir 2009-2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah dari kerajinan tepak adat morge siwe, proses pembuatan kerajinan tepak adat morge siwe, sejarah kerajinan gerabah adat morge siwe, proses pembuatan kerajinan gerabah adat morge siwe dan perkembangan perajin adat morge siwe di kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir 2009-2017. Proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian sejarah, dengan menggunakan langkah-langkah Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi dan Historiografi. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan para perajin, budayawan serta dinas yang terkait dan studi pustaka mengenai buku-buku yang terkait. Pendekatan atau sudut pandang penelitian ini merujuk pada pendekatan ilmu geografi, pendekatan ilmu sosiologi dan pendekatan ilmu ekonomi. Setelah seluruh rangkaian ini dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya faktor peranan dari pemerintah dimana sering diadakannya kegiatan untuk menunjang kemampuan dari perajin serta bantuan yang diberikan menyebabkan perajin adat morge siwe ini mengalami perkembangan baik itu pada jumlah perajin yang bertambah maupun kemampuan dari perajin itu sendiri mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Perajin, Adat, Morge Siwe, Kayuagung

ABSTRACT

This research discusses about the Development of Craftsmen of Morge Siwe Custom in Kayuagung Sub-District, Ogan Komering Ilir District 2009-2017 (Material Contribution in Local Wisdom Courses). the formulation of the problems in this research are as follow how about the *tepak* craft of history of *tepak* handicraft of morge siwe custom, process of making *tepak* handicraft of morge siwe custom, the history of earthenware handicrafts of morge siwe custom, process of making earthenware handicrafts of morge siwe custom and the development of craftsmen of morge siwe custom in Kayuagung Sub-district, Ogan Komering Ilir District in 2009-2017. the aim of this research was to find out the history of the *tepak* craft of history of *tepak* handicraft of morge siwe custom, process of making *tepak* handicraft of morge siwe custom, the history of earthenware handicrafts of morge siwe custom, process of making earthenware handicrafts of morge siwe custom and the development of craftsmen of morge siwe custom in Kayuagung Sub-district, Ogan Komering Ilir District in 2009-2017. process of this research was conducted used history research method using steps of Heuristics, Criticism of Sources, Interpretations and Historiography. Collecting the data was conducted the interview with craftsmen, humanist and related department and literature study about related books. The approach or viewpoint of this research referred to geography, sociology and economics approaches. The result of the research showed that there was the role factors of the government in which there were activities to support the capabilities of craftsmen and the assistance provided have led to the development of the custom craftsmen of morge siwe both in the number of craftsmen who had increased and the ability of the artisans themselves has increased.

Key Words: craftsmen, custom, Moge Siwe, Kayuagung

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengusahakan sebagai upaya dalam mengembangkan serta memperkenalkan kebudayaan yang ada di daerah asal sebagai kekayaan budaya nasional merupakan salah satu tugas bagi seluruh masyarakat Indonesia. Usaha dalam melestarikan hasil-hasil karya seni budaya nenek moyang di Indonesia yang diciptakan sejak masa lampau, dimaksudkan supaya generasi yang akan datang atau generasi muda dapat mengetahui dan mampu mengembangkan warisan seni budaya nenek moyangnya yang nantinya merupakan bentuk seni yang bersifat atau berciri khas kedaerahan.

Upaya melestarikan hasil karya dari ciri khas daerah adalah seperti yang dilakukan oleh perajin, Perajin merupakan seorang yang memberikan inspirasi dan konsep agar bisa membuat suatu hasil karya berupa suatu kerajinan. Perajin sendiri merupakan salah satu jenis pekerjaan yang berada di sektor ekonomi industri yang menghasilkan berbagai macam barang-barang kerajinan tertentu seperti kerajinan yang berupa ciri khas dari suatu daerah (Budiasih, 2010:167). Alasan masih tetap menjadi perajin di era modernisasi kini adalah karena warisan usaha dari generasi terdahulu yang merupakan usaha turun temurun sehingga regenerasi usaha sekaligus sebagai upaya pelestarian kebudayaan setempat, untuk bertahan hidup sebagai usaha pemenuhan kebutuhan hidup. Keberadaan perajin sangat membantu masyarakat sekitar terutama dalam memperbaiki ekonomi masyarakat, memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan dan meningkatkan pendapatan daerah.

Kerajinan mulai banyak dikenal mulai dari benda yang paling sederhana misalnya yang berupa perlengkapan rumah tangga sampai kebutuhan untuk perlengkapan adat dan perlengkapan tari. Benda tersebut berupa produk kerajinan fungsional maupun benda seni hadir sejak manusia membutuhkan barang dan alat praktis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seiring dengan perkembangan

kebudayaan dan meningkatkan kehidupan. Kerajinan fungsional juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal tersebut disebabkan kemajuan dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Keterampilan tangan mempunyai nilai yang berbeda dengan produk dengan mesin. Menurut Raharjo Dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1996:881) dijelaskan kerajinan adalah sesuatu yang bermanfaat dari keahlian lain yang dimiliki oleh seseorang, yang dapat dimanfaatkan, dan merupakan benda yang dibuat melalui keahlian tangan. Menurut Sumanto dalam (Sukamti dan Sumanto, 2018:49) Kerajinan tangan adalah pekerjaan yang dihasilkan tangan, yang artinya jenis kerajinan yang dihasilkan berbagai barang perabotan, hiasan atau barang lain yang artistik terbuat dari kayu, besi, porselin, emas, katun tenunan.

Kerajinan yang terdapat di Indonesia sendiri sangat beragam, mulai dari bentuk, bahan baku yang digunakan, dan fungsinya yang berbagai macam kerajinan yang dimiliki setiap daerah di Indonesia, memiliki ciri khas yang berbeda dengan makna yang berbeda pula. Kerajinan yang terbuat dari kain misalnya, salah satu hasil keterampilan tangan manusia yang sangat populer pada saat ini adalah batik. Batik adalah salah satu kerajinan yang populer di Indonesia bahkan di kancah dunia, Selain benda kerajinan berbahan baku kain juga ada benda kerajinan yang berbahan dari tanah dan kayu Setiap daerah tentu memiliki potensi sendiri-sendiri yang bisa dikembangkan seperti di daerah Sumatera Selatan.

Sumatera selatan adalah daerah yang terkenal dengan kerajinan seni ukir kayu seperti meja, kursi, tepak, lemari, lemari pengantin, puade (tempat pengantin bersanding), mimbar masjid dan lain sebagainya. Kerajinan ukir kayu telah ada sejak masa lampau kerajinan tersebut diperkirakan ada ketika masa Kesultanan Palembang Darussalam kurang lebih pada tahun 1921 (Anggraini dan Viatra, 2017:446) Seni ukiran Palembang mulai dikenal dimana-mana terutama karena gaya ukirannya khas, tidak hanya ibu kota sumatera selatan yaitu kota Palembang daerah lain yang mempunyai kerajinan ukiran kayu lainnya dan kerajinan yang serupa dengan kerajinan Palembang adalah daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kabupaten Ogan Komering Ilir sendiri adalah salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan. Sejarah berdirinya Kayuagung diawali dengan berdirinya Sembilan Dusun. Menurut Ahmad (2002:4) kesembilan dusun yang dikenal masyarakat Kayuagung dengan nama *morge siwe* dimana memiliki arti Sembilan Marga. Kesembilan marga itu adalah Kayuagung, Perigi, Kotaraya, Kedaton, Sukadana, Paku, Mangunjaya, Sidakersa, dan Jua-Jua.

Kerajinan yang di produksi di Kabupaten Ogan Komering Ilir ini sangatlah beragam, Kerajinan ukir kayu dan gerabah adalah jenis kerajinan yang banyak diproduksi. Kerajinan- kerajinan tersebut merupakan peninggalan budaya yang patut dilestarikan. bagi masyarakat Kayuagung kerajinan ukir kayu seperti kerajinan lemari rek, tepak serta kerajinan tanah liat seperti gerabah dan yang lainnya merupakan benda yang tidak dapat dipisahkan dari tatanan kehidupan masyarakat, karena memiliki arti penting terkait dengan adat dan kebudayaan yang ada di Kayuagung. Kegunaan tepak yang ada di Kayuagung yaitu sebagai pelengkap upacara adat, dan juga sebagai pelengkap adat membawa barang ketika akan menikah (Yuslizal, wawancara 8 februari 2018)

Perajin adat *morge siwe* di Kayuagung sendiri tersebar keberadaannya ada sekitar dua puluh lima pengrajin para pengrajin tersebut mempunyai keahlian membuat kerajinan adat kayuagung seperti, kerajinan lemari rek, tepak, gerabah dan lain sebagainya.

Kerajinan Lakuer tepak sirih dalam adat istiadat Palembang merupakan sesuatu yang sangat berarti keberadaannya, Kerajinan ini sendiri memiliki fungsi sebagai kelengkapan dalam menyirih, dimana tepak jugadigunakan pada acara adat pernikahan dari pihak calon pengantin laki-laki kepada calon pengantin perempuan. Fungsi kerajinan lakuer Tepak Sirih Palembang dapat pula dikembangkan atau difungsikan ke fungsi lainnya namun tetap mempertahankan bentuk beserta karakter dari tepak itu sendiri. Selain itu di dalam kerajinan lakuer tepak sirih Palembang terdapat isi berupa sajian yang dipakai untuk menyambut tamu seperti dalam acara pernikahan maupun dalam acara yang berkaitan dengan budaya. Tepak Sirih dan kelengkapan menyirih dapat pula diartikan sebagai bentuk sajian untuk memberikan penghormatan bagi tamu yang diundang selain

itu tepak ini juga berfungsi sebagai wujud dari keramahan dalam menyambut tamu. Kerajinan Lakuer Tepak Sirih Palembang ini sendiri sekarang sudah banyak dikembangkan ke berbagai jenis produk kerajinan yang bermanfaat lainnya seperti souvenir dan cenderamata (Mubarat, 2016:6).

Tepak adat morgge siwe merupakan kerajinan yang mempunyai nilai-nilai adat istiadat khususnya di kayuagung yaitu sebagai proses di acara adat pernikahan adat morgge siwe di kayuagung seperti tepak manjau kahwen atau bertandang kerumah mempelai perempuan, tepak behage atau meminta anak, tepak betunang atau bertunangan, tepak kilu woli atau meminta wali, tepak nyungsong ungaian atau menjemput rombongan bapak-bapak dari pihak mempelai perempuan, tepak ngantat pesalin atau mengantar pakaian, dan masih banyak lagi terkait dengan adat pernikahan adat morgge siwe di kayuagung (Yuslizal, wawancara 9 Februari 2018).

Kerajinan lainnya yaitu kerajinan gerabah, kerajinan ini merupakan kerajinan yang setiap daerah-daerah memilikinya namun yang membedakannya adalah ciri khas tersendiri dalam seni gerabahnya, seperti dalam hal bentuk, motif, maupun warna. satu contoh kerajinan gerabah yaitu kerajinan gerabah kasongan di kabupaten bantul yogyakarta kerajinan gerabah ini sama seperti kerajinan gerabah lainnya yaitu dibuat dari bahan baku tanah liat, pembuatan kerajinan gerabah ini mempunyai tahap-tahap lakukakn misalnya seperti tahap yang dilakukan yaitu menyiapkan alat dan bahan, mengolah bahan, membentuk badan dari gerabah, mengeringkan, membakar, dan yang terakhir yaitu tahap memperindah gerabah. cara pembuatan badan gerabah ada dua cara yaitu dengan menggunakan teknik memutar dan teknik pencetakan. Alat-alat yang diperlukan dalam membuat gerabah meliputi perbot, alat untuk mencetak, mesin giling tanah, skuder, dan buser. Produk yang dihasilkan dari gerabah Kasongan ini meliputi berbagai macam bentuk kerajinan seperti souvenir, guci, patung-patung wuwung modern, celengan hello kitty, dan lainnya dengan aneka bentuk yang dibuat (Fatimah:11). Kerajinan adat morgge siwe yaitu Kerajinan gerabah adalah kerajinan yang dibuat dari bahan tanah liat yang dicampur dengan pasir sehingga dari segi bahan baku sendiri sudah memiliki perbedaan dengan kerajinan gerabah didaerah lainnya,

proses pembuatan kerajinan gerabah ini dilakukan dengan cara traditional menggunakan bahan dan alat manual pembuatan gerabah melalui proses pembakaran sehingga diharapkan gerabah yang dibuat tidak mengalami keretakan, untuk bentuk atau tekstur dari kerajinan Gerabah adat morge siwe tidak mengalami perkembangan ke gaya yang lebih modern dikarenakan alasan yang sangat mendasar, yang terkait dengan nilai filosofisnya. setiap bentuk, bahan dan nama setiap jenis gerabah adat morge siwe ini memiliki filosofis tersendiri. Produk dari gerabah adat morge siwe ini berupa Kowan, Anglu, Tungku, Singkup, Ponai, Cibik, Gontung, Pasu, Belange, Perondangan, Kibuk, Clingan dan Beragam Mainan Anak produk-produk gerabah masih diminati khususnya masyarakat kayuagung dan sekitarnya (Yuslizal, wawancara 9 februari 2019).

Perkembangan kerajinan-kerajinan tersebut sangat tampak terlihat antara tahun 2009-2017 karena pada tahun 2011 pemerintah daerah kabupaten ogan komering ilir menghimbau perajin untuk menampilkan barang-barang ciri khas adat kayuagung pada acara jambore nasional yang di adakan di danau teluk gelam kabupaten ogan komering ilir sehingga sebelum menjelang acara tersebut para pengrajin oleh dinas terkait seperti dinas pariwisata dan dinas perindustrian dan perdagangan melakukan kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan pengrajin dan mutu produk untuk menunjang kemampuan dari pengrajin dalam menciptakan kerajinan yang baik dan berkualitas setelah kegiatan jambore nasional selesai maka pada tahun setelahnya antara tahun 2012-2017 bahkan hingga saat ini terus dilakukan kegiatan pelatihan para perajin yang berlangsung setiap tahunnya dan terus dilakukan tujuannya agar kemampuan dari pengrajin terus meningkat dalam menciptakan kerajinan tanpa harus merusak makna dari kerajinan (Darmawan, wawancara 15 Januari 2019).

Kerajinan adat kayuagung pun mulai banyak di ketahui dan sering mengikuti pameran-pameran kerajinan dan selalu diikuti sertakan dalam setiap kegiatan besar untuk mengisi souvenir khas daerah seiring dengan perkembangan zaman kerajinan adat kayuagung pun semakin berkembang baik, baik itu pada proses pembuatan yang sudah menggunakan alat yang lebih modern dan juga pada bahan untuk membuat kerajinan tersebut misalnya pada kerajinan lemari rek dan tepak bahan

dasar membuat kerajinan tersebut yang dahulu menggunakan kayu tembesu namun sekarang sudah mulai digantikan dengan kayu jabon, karena sulitnya mendapatkan kayu tembesu sekarang ini.

Terkait dengan penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengkaji mengenai pengrajin adat Morgesiwe di Kayuagung untuk dijadikan bahan kajian skripsi dengan judul “Perkembangan Perajin Adat MorgeSiwe di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir (2009-2017) sumbangan materi pada mata kuliah kearifan lokal”

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan ruang lingkup penelitian maka permasalahan yang diangkat dalam tulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sejarah Kerajinan Tepak Adat Morge Siwe?
2. Bagaimana Proses Pembuatan Kerajinan Tepak Adat Morge Siwe?
3. Bagaimana Sejarah Kerajinan Gerabah Adat Morge Siwe?
4. Bagaimana Proses Pembuatan Kerajinan Gerabah Adat Morge Siwe?
5. Bagaimana Perkembangan Perajin Adat Morge Siwe Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir 2009-2017?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memperoleh suatu analisis yang tajam terhadap pembahasan penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian berdasarkan aspek spatial (ruang dan wilayah) dan aspek temporal (waktu), dari aspek spatial penulis membatasi wilayah penelitian dalam wilayah Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan karena pada Kecamatan Kayuagung tempat banyak perajin yang membuat kerajinan tepak dan gerabah beserta pemerintah terkait perhatiannya kepada perkembangan perajin di kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir, sedangkan dari aspek temporal penelitian ini dimulai dari tahun 2009-2017 dimana merupakan tahun yang akan penulis lakukan penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk Menjelaskan Sejarah dari Kerajinan Tepak Adat Morge Siwe
2. Untuk Menjelaskan Proses Pembuatan Kerajinan Tepak Morge Siwe
3. Untuk Menjelaskan Sejarah Kerajinan Gerabah Adat Morge Siwe
4. Untuk Menjelaskan Proses Pembuatan Kerajinan Gerabah Adat Morge Siwe
5. Untuk Menjelaskan Perkembangan Perajin Adat Morge Siwe Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir 2009-2017

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sejarah mengenai kearifan lokal daerah.

2. Secara praktis

- A. Dapat menyampaikan bayangan dan penjelasan dari masyarakat mengenai kerajinan adat morge siwe di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- B. Dapat membangun rasa bangga kepada peneliti, mahasiswa dan Instansi pendidikan untuk mengetahui tentang kebudayaan, adat istiadat dan kesenian di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- C. Mengembangkan keahlian dan referensi dalam karya seni kerajinan di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwadzi, Benny. *Membangun Integrasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Hadis Nabi*. (1):105.
<https://doi.org/10.14421/livinghadis.2016.1070>.
- Ahmad.R.A. 2002. *Himpunan adat dan sistem upacara adat morge siwe*.
Kayuagung: Pembina adat kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Alian. (___). *Metodologi Sejarah Dan Implementasi Penelitian*. (___): 8.
- Alus, Christeward. 2014. *Lembaga Adat Dalam Pelestarian Kearifan Lokal Suku Sahu di Desa Balisoan Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat*.
(4):2.
- Anggraeni, Dewi. Budiarto, Eko. 2003. *Pengantar Epidemiologi*. Buku Kedokteran EGC.
- Anggraeni, Wista, Retika. Viatra, Windu, Aji. 2017. *Kontinuitas Seni Kerajinan Ukiran Kayu di Palembang*.445.
- Bachri, S, Bachtiar. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triagulasi Pada Penelitian Kualitatif*.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2008.
Ringkasan Informasi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kayuagung: Bappeda OKI.
- Budiasih, Endang, dan Sutardi Ahman. *Mahasiswa Tidak Membela Siap Ambil Alih Kekuasaan Nasional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia ,Anggota IKAPI.
- Berlian, Saudi. 2003. *OKI Ogan Komering Ilir dalam lintas sejarah*. Kayuagung: Pemkab ogan komering ilir.
- Chairi, Anis. 2009. *Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif*. 1.
- Daliman, A. 2012, *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Fadila. *Penerbitan Minangkabau Masa Kolonial*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Fajriudin. 2018, *Historiografi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Fatimah, Faridatul, Yuni. (___) *Studi Industri Kerajinan Gerabah Kasongan di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul (The Study Of*

The Craft Of Pottery Kasongan In Village Bangunjiwo Sub District Bantul): 11.

- Hastuti. 2006. *Dinamika Konsep dan Pendekatan Geografi*. (2): 1.
<https://doi.org/10.21831/gm.v4i2.17840>.
- Ibrahim, Duski. 2014. *Metodologi Penelitian Dalam Kajian Islam (Suatu Upaya Iktisyaf Metode-Metode Muslim Klasik)* (20):247.
- Kartodirjo, Sartonon. 1993. *Pendidikan ilmu sosial dalam sejarah*. Jakarta : Gramedia putera utama.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kurnianto, Agus. 2016. *Eksplorasi Nilai-Nilai Luhur Tradisi Lisan Ngoni Cangkingan Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Kayuagung* (9): 30.
- Lubis, Fatma, Ade. 2009. *Ekonomi Kesehatan*. Medan: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan
- Lumbantoruan, Walbiden. 2001. *Pendekatan Geografi Sebagai Ciri Khas Ilmu Geografi*. (25): 28
- Luthfiah , Fitrah. 2017. *Metodologi Penelitian*. Sukabumi: CV Jejak.
- Madjid, Dien M, dan Wahyudi, Johan. 2014, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, Jakarta: Prenada Media Group
- Marbun, B.N. 1996. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Mubarat, Husni. (2016). *Kajian Bentuk dan Fungsi Seni Kerajinan Lakur Tepak Sirih Palembang, Seni Desain Dan Budaya* (1): 6.
- Muchji, Achmad. Nugroho Widyono. 1996. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Gunadarma.
- Mulyana, Agus. 2013. *Nasionalisme dan Militerisme Ideologisasi Historiografi Buku Teks Pelajaran SMA*. (1): 1.
- Nazir, M. 2003. *Metode penelitian*, Jakarta: Ghali Indonesia.
- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah. 2007. *Profil Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pemerintah Ogan Komering Ilir*: Bappeda OKI.
- Priyadi, dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Sugeng. 2012. *Metodologi Peneletian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

- Raharjo, Timbul. 2011. *Seni Kriya dan Kerajinan*, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia.
- Rusman. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ryadi, Slamet, Lucas, Alexander. 2016. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sair, Alian dan Irwanto, Dedi. 2014, *Metodologi Historiografi Sejarah*, Yogyakarta: Eja_Publisher
- Sjamsuddin, H. 2007, *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Soeroso, Santoso. *Mengarusutamakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan di Indonesia*. Jakarta. Buku kedokteran EGC.
- Suhesty, Aulia. Rahma, Nurlina Dkk. 2016. *Mengembangkan Kreativitas Melalui Daun Bengkuang*. (5): 66.
- Sukanti. Sumanto. 2018. *Keragaman Jenis Dan Model Produk Home Industry Kerajinan Tangan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar*. (27): 49.
- Sukiati. 2014. *Penelitian Hukum Islam Dengan Pendekatan Sejarah*. (2): 129.
- Suranny, Eka, Lilyk. 2015. *Peralatan Dapur Tradisional Sebagai Warisan Kekayaan Budaya Bangsa Indonesia (Traditional Of Kitchen Equipment As Cultural Heritage Richness Of Indonesia Nation)*. (7): 48.
- Susanti, Retna. 2014. *Makna Simbolik Tari Penguton Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan*. (13): 31.
- Tabrani, ZA. 2014. *Islamic Studies Dalam Pendekatan Multidisipliner (Suatu Kajian Gradual Menuju Paradigma Global)*. (2):222.
- Ulfah, Maria. Pricilla Anggena. Dkk. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan*.
- Wachid, Abdul. 2006. *Hermeneutika Sebagai Sistem Interpretasi Paul Ricouer Dalam Memahami Teks-Teks Seni*. (2):205.
- Wispondono, Moch R.M. 2018, *Menguak Kemampuan Pekerja Migran*, Yogyakarta: CV Budi utama.

Widyosiswoyo, Supartono. (2004). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sumber: Album Foto Dinas Perindustrian, Usaha Kecil Menengah dan Koperasi